

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG TERKAIT PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19



OLEH

NAMA : ATTHINI HIDAYAH

NIM : 10011381823173

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG TERKAIT PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ATTHINI HIDAYAH
NIM : 10011381823173

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022**

Atthini Hidayah, Dibimbing oleh Dian Safriantini, S.KM., M.PH

**Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang
Terkait Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19**

xvi, 80 halaman, 31 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Persepsi masyarakat tentang vaksinasi covid-19 merupakan penerimaan atau tanggapan dari suatu informasi yang didapatkan tentang pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi covid-19, sikap masyarakat terkait vaksinasi covid-19 dan kepercayaan masyarakat terkait vaksinasi covid-19. Hal ini dapat terjadi karena banyak isu-isu yang mempengaruhi informasi yang didapat oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Pada penelitian ini berjumlah 68 sampel yang didapatkan dari pengisian kuesioner secara *offline* dan *online* melalui *google form*. Analisis data menggunakan *Fisher Exact* dan *Regresi Logistik Sederhana*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 68 responden terdapat 39 responden (57,4%) memiliki persepsi negatif terhadap vaksinasi covid-19 dan 29 responden (42,6%) memiliki persepsi yang positif terhadap vaksinasi covid-19. Variabel yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 adalah variabel pendidikan terakhir ($P = 0,000$), tingkat pengetahuan ($P\ value = 0,000$), sikap ($P\ value = 0,000$) dan *control beliefs* ($P\ value = 0,000$). Adapun variabel yang tidak memiliki hubungan adalah variabel jenis kelamin ($P\ value = 0,097$) dan usia ($P\ value = 0,007$). Kemudian variabel yang dominan dalam mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 adalah variabel sikap dengan ($P\ value\ 0,000$; $PR = 3,016$; $95\% CI = (0,517-17,608)$). Dari banyak variabel yang berhubungan, sikap memiliki pengaruh yang besar terhadap persepsi masyarakat terkait vaksinasi covid-19, oleh karena itu diperlukan pemberian informasi secara menyeluruh dan merata melalui peran masyarakat, pemerintah dan puskesmas dalam pembentukan sikap yang positif terhadap pelaksanaan vaksinasi covid-19.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap, kepercayaan, persepsi, vaksinasi covid-19

Kepustakaan : 58 (1997-2022)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2022**

Atthini Hidayah, Supervised by Dian Safriantini, S.KM., M.PH

***Public Perceptions of the Gandus Public Health Center in Palembang City
Regarding the Implementation of the Covid-19 Vaccination***

xvi, 80 pages, 31 tables, 2 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Public perception of the covid-19 vaccination is the acceptance or response of information obtained about public knowledge regarding the covid-19 vaccination, public attitudes regarding the covid-19 vaccination and public trust regarding the covid-19 vaccination. This can happen because there are many issues that affect the information obtained by the public. The purpose of this study was to analyze Public Perceptions of Covid-19 Vaccination Services in the Gandus Health Center Work Area, Palembang City. This research is a quantitative research using a cross sectional design. In this study, there were 68 samples obtained from filling out offline and online questionnaires via google form. Data analysis using Fisher Exact and Simple Logistic Regression. The results of this study show that out of 68 respondents, 39 respondents (57.4%) had a negative perception of the covid-19 vaccination and 29 respondents (42.6%) had a positive perception of the covid-19 vaccination. Variables related to public perception of covid-19 vaccination are the last education variable (P value = 0.000), level of knowledge (P value = 0.000), attitudes (P value = 0.000) and control beliefs (P value = 0.000). The variables that did not have a relationship were gender (P value = 0.097) and age (P value = 0.007). Then the dominant variable in influencing public perception of covid-19 vaccination is the attitude variable with (P value 0.000; PR = 3.016; 95% CI = (0.517-17.608). Of the many related variables, attitude has a major influence on public perception. related to the covid-19 vaccination, therefore it is necessary to provide comprehensive and equitable information through the role of the community, government and health centers in forming a positive attitude towards the implementation of the covid-19 vaccination.

Keywords : Knowledge, attitude, belief, perception, covid-19 vaccination

Literature : 58 (1997-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2022

Yang bersangkutan,



Atthini Hidayah

NIM. 10011381823173

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI MASYARAKAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG TERKAIT PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

ATTHINI HIDAYAH

10011381823173

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dian Safriantini, S.KM., M.PH

NIP. 198810102015042001

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19” telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 25 Juli 2022.

Indralaya, Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua ;

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

Anggota :

1. Widya Linoita, S.KM., M.PH
NIP. 199004192020122014
2. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Atthini Hidayah
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 01 Oktober 2000
Alamat : JL. TPH. Sofyan Kenawas RT.20/06 Kota Palembang
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : ISLAM
Golongan Darah : A
No. HP/WA : 081927627737
Email : athinihidayah24@gmail.com
Motto Hidup : *Success needs a process*
Nama Orang Tua
Ayah : Tengku Suripto, S.Ag
Ibu : Uswatun Hasanah, S.Ag., M. Si

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. MI Nurul Falah Kota Palembang | 2006-2008 |
| 2. SDN 169 Kota Palembang | 2008-2012 |
| 3. SMPN 28 Kota Palembang | 2012-2015 |
| 4. SMAN 20 Kota Palembang | 2015-2018 |
| 5. S1 FKM UNSRI | 2018-Sekarang |

Riwayat Organisasi :

- | | |
|--|---------------|
| 1. Ketua Pramuka SMAN 20 Kota Palembang | 2016-2018 |
| 2. Ketua Paskibra SMAN 20 Kota Palembang | 2017-2018 |
| 3. Sekretaris Rohis SMAN 20 Kota Palembang | 2017-2018 |
| 4. Anggota Departemen Syiar BKM Adz-Dzikra | 2018-2019 |
| 5. Anggota Departemen PDD UKM UNSRI Mengajar | 2018-2019 |
| 6. Anggota Departemen Keputrian BKM Adz-Dzikra | 2019 |
| 7. Operator Sekolah Paud Nurul Iman | 2018-2021 |
| 8. Bendahara Sekolah Paud Nurul Iman | 2021-Sekarang |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta kekuatan lahir batin sehingga skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti tak luput dari arahan dan masukan dari banyak pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes serta ibu Widya Linoita, S.KM., M.PH selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kedua orang tua papa mama dan adik tercinta yang selalu mendukung baik secara moral, doa dan material untuk saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat saya tersayang (maya, aul, dila) dari camaba sampai sekarang dan selamanya yang selalu menemani dan mewarnai di dunia perkuliahan ini, selalu menjadi tempat keluh kesah dan melepas penat disaat saya sedang lelah dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Achmad Fauzan Nasrullah untuk semua dukungan, motivasi, semangat dan rekan dalam segala hal, semoga sukses selalu dan jadi kebanggaan orang tua.
8. Terima kasih kepada teman seper bimbingan dan seperjuangan skripsi atas kebersamaan dan segala bantuannya.
9. Keluarga mahasiswa FKM UNSRI 2018 yang memberikan semangat dan dukungan.
10. Almamater kebanggan, Universitas Sriwijaya

Demikian penyusunan skripsi ini dibuat semoga dapat memberikan manfaat dan informasi untuk pembaca. Demi kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Indralaya, 2021

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Atthini Hidayah

NIM : 10011381823173

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atau karya ilmiah saya yang berjudul : PERSEPSI MASYARAKAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANDUS KOTA PALEMBANG TERHADAP PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Juli 2022

Yang menyatakan,



(Atthini Hidayah)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	7
1.4.1 Bagi Puskesmas Gandus.....	7
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.....	7
1.4.3 Bagi Peneliti Lain.....	7
1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 PERSEPSI.....	9
2.1.1 Definisi Persepsi.....	9
2.2 PUSKESMAS.....	13
2.1.2 Fungsi Puskesmas.....	14
2.1.3 Prinsip Dasar Penyelenggaraan Puskesmas.....	15
2.3 VAKSIN.....	17
2.3.1 Vaksin mRNA.....	19
2.3.2 Vaksin DNA.....	20
2.3.3 Vaksin Live Vector.....	20
2.3.4 Vaksin Peptida Sintesis atau Epitop.....	21
2.4 Penelitian Terkait.....	21
2.5 Kerangka Teori.....	27
2.5.1 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior).....	27
2.5.2 Background Factors (faktor pendukung).....	29
2.5.3 Attitude toward behavior (sikap).....	30
2.5.4 Subjective Norm.....	31
2.5.5 Perceived behavior control (PBC).....	32
2.5.6 Intensi atau niat.....	33

2.6 Kerangka Konseptual.....	34
2.7 DEFINISI OPERASIONAL.....	35
2.8 HIPOTESIS PENELITIAN.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.2.1 Populasi.....	38
3.2.2 Sampel Penelitian.....	38
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	40
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	41
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	41
3.3.2 Alat dan Cara Pengumpulan.....	41
3.4 Instrumen Penelitian.....	41
3.5 Pengolahan Data.....	42
3.6 Uji Validitas.....	43
3.6.1 Uji Instrumen Data.....	43
3.7 Analisis Data.....	47
3.7.1 Analisis Univariat.....	47
3.7.2 Analisis Bivariat.....	48
3.7.3 Penyajian Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Puskesmas Gandus Kota Palembang.....	49
4.2 Hasil Penelitian.....	50
4.2.1 Hasil Analisis Univariat.....	50
4.2.2 Analisis Bivariat.....	64
BAB V PEMBAHASAN.....	70
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.2 Pembahasan.....	71
5.2.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19.....	71
5.2.2 Hubungan Usia dengan Perceived Behavior Control (PBC).....	72
5.2.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perceived Behavior Control (PBC)	72
5.2.4 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Perceived Behavior Control (PBC)	73
5.2.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perceived Behavior Control (PBC)	74
5.2.6 Hubungan Sikap dengan Perceived Behavior Control (PBC)	75
5.2.7 Hubungan Control Beliefs dengan Perceived Behavior Control (PBC)	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Theory of Planned Behavior (TPA) (Ajzen, 2005).....	28
Gambar 2. Kerangka Konseptual Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 (Modifikasi dari Theory of Planned Behavior)	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	21
Tabel 2. 2 Definisi Operasional Penelitian.....	35
Tabel 3. 1 Perkiraan Besaran Sampel.....	40
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	45
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Control Beliefs.....	45
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Perceived Behavior Control	46
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 1 Distribusi Usia Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	51
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Usia Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	51
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	51
Tabel 4. 4 Distribusi Pendidikan Terakhir Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	52
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	52
Tabel 4. 6 Deskripsi Berdasarkan Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	53
Tabel 4. 7 Distribusi Pengetahuan Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	54
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	54
Tabel 4. 9 Deskripsi Berdasarkan Kuesioner Sikap Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	55
Tabel 4. 10 Distribusi Sikap Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	57
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	57
Tabel 4. 12 Deskripsi Berdasarkan Kuesioner Control Beliefs Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	57
Tabel 4. 13 Distribusi Control Beliefs Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	60

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Control Beliefs Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	60
Tabel 4. 15 Deskripsi Berdasarkan Kuesioner Perceived Behavior Control Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	61
Tabel 4. 16 Distribusi Perceived Behavior Control Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	63
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Perceived Behavior Control Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.....	63
Tabel 4. 18 Hubungan Usia dengan Perceived Behavior Control (PBC).....	64
Tabel 4. 19 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perceived Behavior Control (PBC).....	65
Tabel 4. 20 Hubungan Pendidikan Terakhir dengan Perceived Behavior Control (PBC).....	66
Tabel 4. 21 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perceived Behavior Control (PBC)	67
Tabel 4. 22 Hubungan Sikap dengan Perceived Behavior Control (PBC).....	68
Tabel 4. 23 Hubungan Control Beliefs dengan Perceived Behavior Control (PBC)	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada awal tahun 2020, banyak orang terdampak sakit hingga meninggal dunia akibat pesatnya penularan penyakit yang disebabkan oleh *coronavirus* setiap harinya. Dari banyak kasus yang terkonfirmasi, kematian yang terjadi karena covid-19 sebanyak 2,67% dibandingkan dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) sebanyak 9,60% yang dilaporkan dari November tahun 2002 sampai Juli tahun 2003 dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) sebanyak 3,4% dari April tahun 2012 sampai November tahun 2019, yang angka kematiannya cenderung rendah. Penularan virus ini melalui cairan serta lewat pernapasan. Sebagian besar masyarakat rentan terhadap kemunculan virus covid-19 sehingga menyebabkan terjadinya pandemi global. (Deng and Peng, 2020).

Pada akhir Desember tahun 2019, WHO *China National Representative Office* secara resmi mengumumkan bahwa terjadi masalah *pneumonia* dengan etiologi yang belum dikenali di China tepatnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Pada awal Januari tahun 2020, China berhasil melakukan identifikasi pada *pneumonia* yang belum diidentifikasi asalnya sebagai varian baru dari penyakit korona. Sejak saat itu, WHO secara resmi menyatakan kondisi ini merupakan darurat kesehatan masyarakat sehingga menjadi sorotan di seluruh dunia (KKMMD/PHEIC) (Direktorat Jenderal P2P, 2020). Pandemi global yang terjadi karena *coronavirus* resmi diumumkan pertama kali pada 11 Maret tahun 2020, dikarenakan virus ini sudah banyak menginfeksi manusia di berbagai penjuru dunia (*World Health Organization*, 2020).

Indonesia termasuk negara yang menghadapi Covid-19 pada awal Maret tahun 2020, Indonesia resmi melaporkan bahwa terdapat 2 orang yang dinyatakan terinfeksi Covid-19. Beranjak dari kondisi tersebut, jumlah orang yang terjangkit virus corona terus bertambah seiring berjalannya waktu. Sejak saat itu, jumlah masyarakat yang

terdampak virus corona terus bertambah setiap harinya. Hingga pertengahan Oktober 2021, masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 di Indonesia sebanyak 238.251.855 kasus dengan jumlah kematian yang disebabkan sebanyak 4.863.818 kasus. Indonesia juga termasuk negara yang memiliki angka kasus akibat covid-19 teratas di ASEAN. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Virus ini terbilang baru dan sangat mengejutkan seluruh penjuru dunia dengan angka kasus yang terbilang besar dan dalam jangka waktu yang cepat para ahli kebingungan mencari solusi untuk mengatasi penyebaran virus ini dan belum menemukan obat yang pasti untuk memberantas virus tersebut sehingga yang bisa dilakukan di awal pandemi hanya mencegah terpaparnya covid-19. Kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tersebut termasuk salah satu cara yang terbaik dalam sementara waktu (Menteri Sosial Republik Indonesia, 2020).

Dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk para ilmuwan mencari solusinya waktu yang lama tersebut membuat angka penyebaran virus semakin meningkat. Sehingga kebijakan yang hanya bisa dilakukan pemerintah di awal pandemi adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kemudian berkembang menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Coronavirus Disease* (COVID-19). Kebijakan tersebut disesuaikan dengan kriteria level kondisi pandemi (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021).

Wilayah Kota Palembang sendiri memiliki angka kasus Covid-19 yang berangsur membaik. Tercatat pada 3 November 2021 terjadi peningkatan kasus baru, dengan total kasus konfirmasi 30.381 suspek meningkat 0 kasus dengan jumlah keseluruhan 52.242 *Probable* 157 kontak erat bertambah menjadi 0 kasus dengan jumlah keseluruhan 20.264. Sembuh bertambah 0 orang dengan jumlah keseluruhan 29.181. meninggal dunia tidak terdapat peningkatan dengan jumlah keseluruhan 1.182 orang dan total *discarded* kasus suspek sebanyak 25.672, lab PCR bertambah 1107 dengan jumlah keseluruhan 187.824 kasus aktif konfirmasi 18 kasus. (Dinkes Palembang, 2021).

Melonjaknya kasus Covid-19 tidak cukup hanya melakukan isolasi mandiri dan pembatasan kegiatan masyarakat. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk vaksinasi Covid-19. Vaksinasi memiliki tujuan untuk menekan kenaikan penyebaran Covid-19, mengurangi kasus positif dan kesakitan diakibatkan virus Covid-19 serta untuk menaikkan kekebalan tubuh masyarakat (*herd immunity*) sehingga dapat beraktivitas normal seperti biasanya (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Selain bertujuan untuk melindungi masyarakat, vaksin juga dapat memberikan perlindungan yang luas bagi masyarakat dengan mengatasi penyebaran suatu penyakit dalam populasi. Vaksin dikembangkan secara aman dan efektif agar dapat memutus rantai penularan penyakit di masa yang akan datang. Karena virus covid-19 sangat cepat menyebar dan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang terinfeksi, maka vaksin diperlukan dalam waktu yang singkat sehingga dapat mengurangi dampak dari virus covid-19, (Sari and Sriwidodo, 2020).

Hingga Rabu 03 November 2021 cakupan masyarakat di Kota Palembang yang sudah divaksin dosis ke 1 sebanyak 831.852 orang (67.04%) dan pada vaksinasi dosis ke 2 sebanyak 568.312 orang (45.80%) serta vaksinasi dosis ke 3 sebanyak 11.524 orang (79%). Sasaran tenaga kesehatan sebanyak 14.493 orang. Petugas pelayanan kesehatan sudah diberikan vaksinasi Covid-19 dosis ke 1 sebanyak 20.186 orang (139%) dari sasaran yang sudah divaksinasi, sedang pada dosis ke 2 sebanyak 19.160 orang (132%) dosis Ke 3 yang sudah divaksin dengan total 11.524 (79%). Pada petugas pelayan publik dengan sasaran sebanyak 88.665, petugas pelayanan publik yang sudah diberikan vaksinasi dosis ke 1 sebanyak 229.414 (258%) dan pada dosis ke 2 sebanyak 204.865 orang (231%). Pada masyarakat lansia dengan sasaran 128.519, Lansia yang sudah diberikan vaksinasi dosis ke 1 sebanyak 53.944 orang (41%) dan pada dosis ke 2 sebanyak 42.368 orang (32%).

Vaksinasi Covid-19 disuntikan sebanyak 2 kali dengan dua dosis. Otto merupakan seorang ahli penyakit menular di *UCLA Health*, Amerika Serikat menjelaskan bahwa penyuntikan kedua dari vaksinasi covid-19 berguna untuk memperbesar sistem imun tubuh manusia dalam mengenali dan mempelajari virus

kemudian mencari cara bagaimana menghentikan virus selanjutnya dengan merangsang antibodi yang berguna untuk masa mendatang. Hal ini dilaksanakan untuk dapat mencapai kekebalan suatu kelompok atau *herd immunity* terhadap penyakit akibat virus SARS-coV-2. Kegiatan vaksinasi covid-19 selalu menjalankan protokol kesehatan 5M (mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, membatasi keramaian, dan membatasi pergerakan). Vaksinasi covid-19 dapat dilakukan di fasilitas kesehatan (RS/puskesmas/dan lainnya) serta pos pelayanan vaksinasi (Dinkes Palembang, 2021).

Pelayanan vaksinasi ini diharapkan sampai kepada masyarakat secara merata dan tetap dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang baik. Pelaksanaan ini dilakukan di puskesmas dan rumah sakit namun para pemangku kebijakan lain harus menjalin kerjasama dengan sektor lain agar pelaksanaan vaksinasi terjadi secara merata dan tetap taat protokol kesehatan

Pemerintah sudah memberikan berbagai upaya dalam menghadapi pandemi covid-19. Salah satu bentuk pencegahan yang dilaksanakan oleh Presiden Republik Indonesia (RI) yakni dengan membentuk sebuah tim nasional dalam mempercepat proses pengembangan vaksin covid-19. Kebijakan ini tertulis dalam Keputusan Presiden No. 18/2020 yang secara resmi diterbitkan awal September tahun 2020 yang memuat tentang proses pendirian tim nasional pengembangan vaksin covid-19 langsung di bawah kontrol Menteri Perekonomian Republik Indonesia. Disisi lain, Departemen Riset dan Teknologi memiliki tanggung jawab dalam membuat laporan kepada Presiden terkait pekerjaan yang dilakukan oleh tim nasional. Pada awal Oktober 2020, Presiden Republik Indonesia secara resmi menandatangani dan mengeluarkan kebijakan terkait pengadaan vaksin serta penerapan program vaksinasi untuk mengurangi dampak akibat pandemi covid-19. Peraturan Presiden (Perpres) juga menjelaskan pemerintah akan melakukan persiapan pengadaan dan penyebaran vaksin covid-19 hingga pelaksanaannya. (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Puskesmas adalah termasuk fasilitas kesehatan yang mengupayakan pelayanan vaksinasi Covid-19. Pelayanan ini bertujuan untuk mendapatkan

tingginya cakupan vaksinasi yang berkualitas serta sesuai dengan standar dibutuhkan perencanaan yang baik demi tercapainya tujuan. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan data dasar seperti jumlah fasilitas pelayanan vaksinasi dan tenaga pelaksana (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Begitu pula Puskesmas Gandus Kota Palembang yang merupakan salah satu puskesmas penyedia pelayanan vaksinasi di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Puskesmas ini berlokasi di Jalan T.P.Husin Dammar Jaya Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus Kota Palembang dengan mencakup 5 Kelurahan yakni Kelurahan Gandus, Pulokerto, Karang anyar, Karang jaya dan 36 ilir.. Puskesmas ini memiliki tujuh unit pelayanan kesehatan yaitu unit poli gigi atau kesehatan gigi dan mulut, unit promosi kesehatan, gizi, kesehatan lingkungan, poli Kesehatan Ibu Anak (KIA) dan Kesehatan Ibu Balita (KIB), polianak, unit farmasi dan laboratorium. Selain itu Puskesmas Gandus juga memiliki tim pencegahan dan penanggulangan Covid-19 (Puskesmas Gandus, 2020).

Puskesmas Gandus resmi menjalankan pelayanan vaksinasi untuk umum sejak Februari 2021. Dilakukan secara bertahap mulai dari kategori lanjut usia (LANSIA), masyarakat umum hingga remaja usia 12 tahun keatas. Puskesmas dan pihak dinas kesehatan sepakat untuk memberikan pelayanan vaksinasi sesuai dengan standar yang dibuat. Sehingga puskesmas meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya vaksinasi agar tercapainya tujuan bersama

Usaha pemerintah dalam menurunkan angka kesakitan akibat virus covid-19 melalui vaksinasi khususnya di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang tidak berlangsung mulus. Sejalan dengan penelitian (Dewi and Apriliani, 2020) mengungkapkan bahwa masih banyak masyarakat yang meragukan keberadaan virus covid-19. Terdapat masyarakat yang tidak mau divaksin dengan alasannya, baik dari segi kesehatan sampai alasan kepercayaan atau agama. Hal ini dapat terjadi karena perbedaan latar belakang masyarakat. Banyak masyarakat yang masih khawatir apakah tubuh mampu menangani vaksin yang disuntikan atau justru akan berdampak buruk

bagi masyarakat yang memunculkan penyakit lainya hingga kematian. (Enggar Furi H, 2020).

Merujuk dari keadaan tersebut, sehingga penelitian ini memiliki maksud dalam mengeksplorasi persepsi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang terhadap vaksinasi COVID-19 menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku Terencana. Penelitian ini perlu dilakukan karena letak Puskesmas Gandus terbilang jauh dari pusat Kota Palembang dengan masyarakat bekerja sebagai buruh pabrik dan petani serta lokasi Puskesmas Gandus sangat dekat dengan masyarakat, berdampingan langsung dengan Sekolah Dasar (SD) dan pasar kecil (kalangan). Masyarakat yang menjadi fokus penelitian ini adalah masyarakat umum karena merupakan bagian dari target program vaksinasi yang dilaksanakan oleh pemerintah. Eksplorasi persepsi masyarakat terhadap vaksinasi ini diharapkan mampu menelusuri bagaimana persepsi masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 dalam menekan penyebaran Covid-19 khususnya di Puskesmas Gandus Kota Palembang.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Menurut kondisi di atas dan dari survei lapangan yang sudah dilakukan maka penelitian perlu dilakukan karena vaksinasi merupakan hal baru yang menjadi pro dan kontra yang menimbulkan perbedaan pandangan di wilayah kerja Puskesmas Gandus karena berbagai perbedaan latar belakang masyarakat, sehingga rumusan masalah penelitian ini yakni, “Seperti Apa Persepsi Masyarakat Terkait Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengacu pada rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yakni menganalisis Persepsi Masyarakat Terkait Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan antara faktor sosial seperti usia, gender, pendidikan terakhir dengan *Perceived Behavior Control* atau Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terkait Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.
2. Menganalisis hubungan antara faktor personal seperti sikap dengan *Perceived Behavior Control* atau Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terkait Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.
3. Menganalisis hubungan antara faktor informasi seperti tingkat pengetahuan dengan *Perceived Behavior Control* atau Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terkait Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.
4. Menganalisis hubungan antara *control beliefs* dengan *Perceived Behavior Control* atau Persepsi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang Terkait Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Puskesmas Gandus

Puskesmas Gandus Kota Palembang mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait pelayanan vaksinasi Covid-19 yang diberikan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kondisi lapangan yang ada.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penelitian yang telah berhasil dilakukan ini diharapkan mampu melengkapi keperluan studi pustaka dan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumber data sekunder bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan persepsi masyarakat terkait pelayanan vaksinasi Covid-19 di puskesmas.

1.5 RUANG LINGKUP PENELITIAN

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang yang bertempat di Jalan TP. Husin Dammar Jaya Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara bersama masyarakat umum di wilayah Puskesmas Gandus yang dilaksanakan pada Februari 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Bahasan dari penelitian ini yaitu Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005) *Attitudes, Personality and Behavior, International Journal of Strategic Innovative Marketing*.
- Ali, P. B. and et al (2018) *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas, Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat*.
- Anakoda, P. *et al.* (2021) 'Penyuluhan Vaksinasi Covid-19 di Desa Malitu', 1(1), pp. 51–55.
- Andriadi, D. (2021) 'Pentingnya Pengenalan Vaksin Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Ibul Kecamatan Simpang Teritip', *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 02(01), pp. 100–104.
- Arikunto, Suharsimi., et al. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Argista, Z. L., & Sitorus, R. J. (2021). *Persepsi Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)*.
- Astuti, N. P. *et al.* (2021) 'Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review', *Jurnal Keperawatan*, 13(3), pp. 569–580. doi: 10.32583/keperawatan.v13i3.1363.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).
- Calista, T., & Shihab, M. (2021) 'Pembentukan Persepsi Masyarakat Pekerja terhadap Vaksinasi COVID-19', 2(June), pp. 20–26.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Deng, S. and Peng, H. (2020) 'Characteristics of and Public Health Responses to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak in China', (February).
- Dewi, R. and Apriliani, I. (2020) 'Studi Fenomenologi Persepsi Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Covid-19', *Real in Nursing Journal*, 4(1), pp. 44–49.

- Dinkes Palembang (2021) *Situasi Kota Palembang Corona Virus Disease-19 (Covid-19) per Tanggal 3 November 2021, COVID-19 Palembang*. Available at: <file:///C:/Users/acer/Documents/REFERENSI/data covid palembang.pdf>.
- Direktorat Jenderal P2P (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), Kementerian Kesehatan RI*. Available at: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
- Dwi Prasetya Danarjati, Adi Murtiadi dan Ari Ratna Ekawati, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).
- Elhadi, M. *et al.* (2021) 'Knowledge, attitude, and acceptance of healthcare workers and the public regarding the COVID-19 vaccine : a cross-sectional study', *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 955(21), pp. 1-21.
- Enggar Furi, H. (2020). *Vaksin dan Pandemi Covid-19*, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
- Francis, J.J., Eccles, M. P, Johnston, M & Walker, A., *et al.* 2004. *Constructing Questionnaires Based on the Theory of Planned Behavior: A Manual for Health Service researchers*. *United Kingdom: University of Newcastle*.
- Gurning, F. P. *et al.* (2021) 'Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Medan Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 43–50. doi: 10.37048/kesehatan.v10i1.326.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kemenkes (2020) *Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia*.
- Kemenkes RI Dirjen P2P (2020) 'Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis

Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)', *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), p. 114. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)', *Kemenkes*, (agustus), pp. 1–4. Available at: https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf.

Kementerian Kesehatan RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020*, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.

Komala, E. P. E., & Anggraini Utama, T. (2022). Hubungan Pengetahuan, Kepercayaan dan Sikap Masyarakat Dengan Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Bengkulu Tengah. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 14(1).

Lemeshow, S. dan David. W.H.Jr, 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan* (terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Makmun, A. and Hazhiyah, S. F. (2020) 'Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19', *Molucca Medica*, 13, pp. 52–59.

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2021) *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 DI Wilayah Jawa dan Bali*.

Menteri Sosial Republik Indonesia (2020) *Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-2019)*. Available at: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.

Nursalam, 2016. *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*:

Pendekatan Praktis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 (2019) ‘Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas’, *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, Nomor 65(879), pp. 2004–2006.

Perwani, P. 2015, Analisis Faktor Pengetahuan dan Sikap Tukang Becak dalam Memberikan Pertolongan Pertama pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Skripsi Universitas Airlangga, Surabaya.

Persepsi. 2003. Pada KBBI Daring. Diambil 07 Desember 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>.

Pratiwi, T. S. *et al.* (2021) ‘Pengaruh Media Terhadap Opini Milenial Tentang Vaksinasi’, *Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), pp. 60–64.

Puskesmas Gandus (2020) ‘Profil Puskesmas Gandus Kota Palembang’, p. undefined. Available at: <http://dinkes.dharmasrayakat.go.id/puskesmas/7/puskesmas-gandus.html>.

Qowaid, Q. *et al.* (2020) ‘Analisis Persepsi Civitas Akademika Terhadap Implementasi Perkuliahan E-Learning Selama Pandemi Covid-19’, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2(2), pp. 114–141. doi: 10.47467/reslaj.v2i2.144.

Rahman, M. W. (2021) 'Tingkat Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19', *Valid/News*, February. Available <https://www.validnews.id/opini/Tingkat-Persepsi-Masyarakat-Terhadap-Vaksinasi-Covid-19-iBj>.

Rahman, Y. A. (2021) ‘Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum (Obedience Law)’, *Khazanah Hukum*, 3(2), pp. 80–86. doi: 10.15575/kh.v3i2.11520.

- Rahmat Dahlan (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang', *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 4(1), p. 1. doi: 10.21043/ziswaf.v4i1.3028.
- Rahmi, Z. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Masyarakat dengan Tindakan Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Kalumbuk Kota Padang Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)
- Rifai, A. (2021) 'Peranan Remaja Masjid Dalam Penyelenggaraan Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus: Masjid Raya Al-Fattah Kota Ambon Provinsi Kepulauan Maluku.
- Rohmaul Listyana & Yudi Hartono (2015) 'Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)', *Jurnal Agatsya*, 5(1), pp. 10–17. doi: 10.1145/3132847.3132886.
- Salpitri, E., Sari, I. F., & Susanti, A. S. (2021) 'Peran Kinerja Unit Hubungan Masyarakat Terhadap Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Di Rumah Sakit Kota Bandung', *Jurnal Menara Medika*, 2(2), pp. 119–127.
- Sanah, N. (2017) 'Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser', *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), pp. 305–314. Available at: [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/NorSanah\(03-01-17-09-15-45\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/03/NorSanah(03-01-17-09-15-45).pdf).
- Sari, I. P. and Sriwidodo, S. (2020) 'Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin COVID-19', *Majalah Farmasetika*, 5(5), p. 204. doi: 10.24198/farmasetika.v5i5.28082.
- Setiadi. (2013). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sharma, O. *et al.* (2020) 'A Review of the Progress and Challenges of Developing a Vaccine for COVID-19', *Frontiers in Immunology*, 11(December 2019), pp. 1–

17. doi: 10.3389/fimmu.2020.585354.
- Suharyat, Y. (2009) 'Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan', *Academia*, 1, pp. 1–19.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : ALFABETA).
- Suprayitno, et al. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68-73.
- Syakur, A., Sandra, C. and Bumi, C. (2021) 'Evaluasi Cold Chain Management Vaksin di Puskesmas Kabupaten Jember', *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(1), pp. 21–27. doi: 10.14710/jmki.9.1.2021.21-27.
- Talib, S. R., Kawengian, D. D. V and Pasoreh, Y. (2021) 'Kajian peran humas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin sinovac', *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 9(1), pp. 1–6.
- Tasnim, H. (2021) *Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Edited by Janner Simarmata. Sulawesi Tenggara.
- Wardani, K. (2016) 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading Di Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Ekonomi', *EKOBIS Yogyakarta*, 17.2, pp. 199–207. Available at: <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/viewFile/1332/1032>.
- Widayanti, L. P., & Kusumawati, E. (2021) 'Hubungan Persepsi Tentang Efektivitas Vaksin Dengan Sikap Kesiapan Mengikuti Vaksinasi Covid-19', *Hearty*, 9(2), p. 78. doi: 10.32832/hearty.v9i2.5400.
- Widiyarta, A. & N. E. R. (2016) 'Pelayanan Kesehatan dari Perspektif Participatory Governance', *Jurnal Dinamika Governance*, 6, pp. 23–42.

Widyawati, D. (2021). Persepsi dan Perilaku Terkait Covid-10: Penelitian Kualitatif Pada Masyarakat di Kota Semarang). (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

World Health Organization (2020) *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report-71*. doi: 10.1007/s00112-021-01158-0.